

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA JASA BOGA SMKN 1 SEWON

Penulis 1 : Oktafiani Putri Astuti
Penulis 2 : Dr. Mutiara Nugraheni
Universitas Negeri Yogyakarta
Email : oktafianiputri17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui pengalaman praktik kerja industri, (2) mengetahui minat berwirausaha, dan (3) mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Sewon. Penelitian dilakukan di SMKN 1 Sewon pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2016. Jenis penelitian adalah penelitian *ex-rose facto*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa Kelas XII Jasa Boga sebanyak 114 siswa. Sampel penelitian sebanyak 84 siswa , sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup (kuesioner) menggunakan *Skala Likert*. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, analisis hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan : (1) pengalaman praktik kerja industri dengan kategori baik 57%, kategori cukup 43%, dan kategori rendah 0%,(2) minat berwirausaha siswa dengan kategori baik 38%, kategori cukup 62%, dan kategori rendah 0%,(3) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha sebesar 20,5% dan sebesar 79,5% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci : pengalaman Praktik Kerja Industri, minat wirausaha.

THE INFLUENCE OF EXPERIENCE OF INDUSTRIAL PRACTICE AGAINST ENTREPRENEURIAL INTEREST STUDENT S OF CULINARY SERVICE AT SMKN 1 SEWON

ABSTRACT

This research aims to: (1) to examine the experience of industrial practice (2) to examine entrepreneurial interest, and (3) to examine the influence of the experience of industrial practice against entrepreneurial interest from class XII at SMKN 1 Sewon. The research was done in SMKN 1 Sewon on January until June 2016. This was an ex-rose facto reserch. Methods used in this research is quantitative diskriptif. Population research is the grade XII students of culinary services with a total 114 students. The sample of research is 84 students, sampling technique using purposive sampling. Data collection techniques using a closed questionnaire with likert scale. Analyzed data using quantitative descriptive analysis,the hypothesis analysis using linear regression simple. The results of survey revealed: (1) experiences of industrial practice with good category is 57%, the enough category is 43%, and the low category is 0% (2) entrepreneurial interest the student with good category is 38%, the enough category is 62%, and the low category is 0%, (3) there are significant influence between experiences of industrial practice against entrepreneurial interest of 20,5% , and as much as 79,5% influenced other factors.

Keywords: experiences of industrial practice, entrepreneurial interes.

PENDAHULUAN

Persaingan global seperti saat ini Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Masyarakat Ekonomi Asean bertujuan untuk

menghilangkan, meminimalisasi hambatan-hambatan dalam kegiatan ekonomi lintas kawasan ASEAN dalam bidang perdagangan barang, jasa dan investasi.

Masyarakat Ekonomi Asean memiliki dua dampak untuk Indonesia yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Menurut Fathuddin Muh. (2016) dampak positif dapat meningkatkan jumlah ekspor barang, banyak terdapat lapangan pekerjaan yang beraneka ragam, dan akses pergi ke luar negeri untuk mencari pekerjaan akan lebih mudah. Dampak negatif akan banyak barang impor yang masuk dan dapat mengancam industri lokal. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi hal tersebut dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan SDM dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan. Pendidikan dapat membentuk manusia yang berkualitas, berakal, berhati nurani dan berwawasan luas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan menengah merupakan yang menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia usaha dan dunia kerja. SMK menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pada bidang keahliannya, diharapkan mampu mengembangkan diri secara profesional sehingga dapat bekerja di lingkungan industri maupun bekerja secara mandiri (wirusaha), untuk mendukung tercapainya tujuan SMK melakukan Praktik Kerja Industri atau Prakerin. Menurut Wardiman

Djojonegoro (1998:79) Praktik Kerja Industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional.

Pelaksanaan Prakerin dapat meningkatkan kualitas lulusan SMK yang handal dan profesional dan mampu bersaing di dunia kerja. Pelaksanaan Prakerin siswa terlibat langsung dengan kegiatan di industri sehingga siswa dapat belajar, serta memberikan pengalaman di industri kepada siswa. Menurut Oemar Hambalik (2008:29) pengalaman adalah sumber pengetahuan dan keterampilan yang bersifat pendidikan dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan. Pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antar individu dengan lingkungannya. Diharapkan dengan adanya pengalaman selama di industri siswa memiliki keinginan atau dorongan untuk bekerja secara mandiri. Tidak menutup kemungkinan untuk dapat menumbuhkan ketertarikan atau minat siswa ke arah wirausaha. Menurut Winkel (204:650) minat yaitu kecenderungan yang menetapkan pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam kegiatan tersebut.

Minat berwirausaha siswa diharapkan dapat tumbuh selama menjalani proses belajar di SMK dan pengalaman berada di dunia industri, sehingga akan lebih banyak lulusan yang ingin berusaha secara mandiri dan tidak mengharapkan atau selalu menunggu lowongan pekerjaan.

Data kelulusan siswa SMK Negeri 1 Sewon Jurusan Jasa Boga selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2013, 2014 dan 2015 sebagai berikut : pada tahun 2013 kerja sebesar 72%, mandiri 7%, melanjutkan pendidikan (kuliah) 15%, dan belum bekerja 6%. Pada tahun 2014 kerja sebesar 65%, mandiri 8%, melanjutkan pendidikan (kuliah) 24%. Pada tahun 2015, kerja sebesar 65%, mandiri 8%, melanjutkan pendidikan (kuliah) 28%, dan belum bekerja 2%. Dari data tersebut siswa lulusan SMK N 1 Sewon yang membuka usaha (mandiri) masih kurang dari 10%. Jumlah tersebut bisa dikatakan masih sedikit. Kebanyakan lulusan lebih tertarik untuk mencari pekerjaan atau bekerja pada industri dan sebagian memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kenyataan masih banyak lulusan yang menginginkan atau tertarik bekerja pada industri. Maka perlu adanya penumbuhan minat ke arah wirausaha, sehingga lulusan tidak lagi tergantung pada dunia industri, melainkan dapat menciptakan peluang untuk berwirausaha secara mandiri dan diharapkan

dapat membuka lapangan pekerjaan. Praktik Kerja Industri merupakan sarana pelatihan profesionalisme siswa dengan penguasaan keterampilan melalui bekerja langsung di dunia industri. Pengalaman, kreativitas, dan inisiatif selama bekerja di industri akan melatih siswa mengembangkan ide-idenya sehingga semakin memiliki keinginan untuk berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengalaman Praktik Kerja Industri siswa kelas XII program Jasa Boga di SMK N 1 Sewon, (2) minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga di SMK N 1 Sewon, (3) pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga di SMK N 1 Sewon.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Sugiyono (2008:2). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2015 sampai bulan Juni 2016, Di SMKN 1 Sewon yang beralamatkan di Jalan Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII Jasa Boga SMKN 1 Sewon yang berjumlah 114 siswa. Teknik

pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel yang memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan (Endang Mulyatiningsih, 2011:12). Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah siswa yang telah menjalani Prakerin. Penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan pedoman tabel *Issac* dan *Michael*, dengan taraf kepercayaan 5% diperoleh sampel sebanyak 84 siswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:24) alat pengumpulan data berarti instrumen atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpul data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tes dan non tes. Pada penelitian ini alat pengumpul data menggunakan instrumen yang berwujud non tes yaitu angket atau kuesioner. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup menggunakan *Skala Likert* dengan 4 alternatif jawaban.

Uji validitas instrumen menggunakan *Product Moment*. Hasil uji validasi didapatkan 6 butir yang tidak valid. Butir ini yang kemudian akan dihilangkan untuk tahap selanjutnya karena telah terwakili dengan butir pernyataan lain yang dengan indikator yang sama.

Uji reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas instrumen yang digunakan untuk penelitian termasuk pada kategori sangat tinggi (nilai $\geq 0,60$) sehingga layak digunakan untuk penelitian. Pada instrumen pengaruh pengalaman praktik kerja industri nilai reliabilitas koefisiennya sebesar 0,850 sedangkan untuk nilai reliabilitas koefisien minat berwirausaha sebesar 0,888.

Teknik Analisis Data

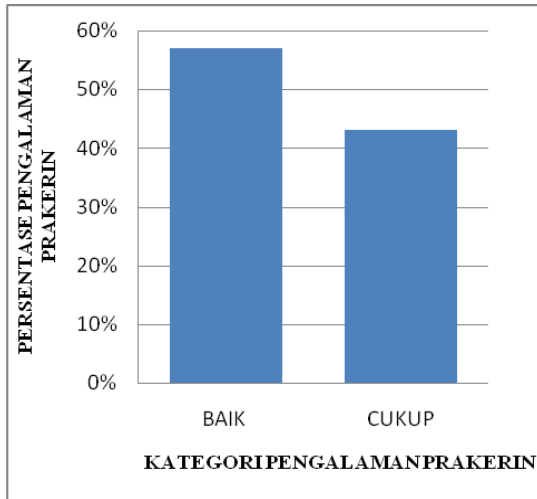
Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Uji Prasyarat Analisis yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan Regresi Linier Sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengalaman Praktik Kerja Industri

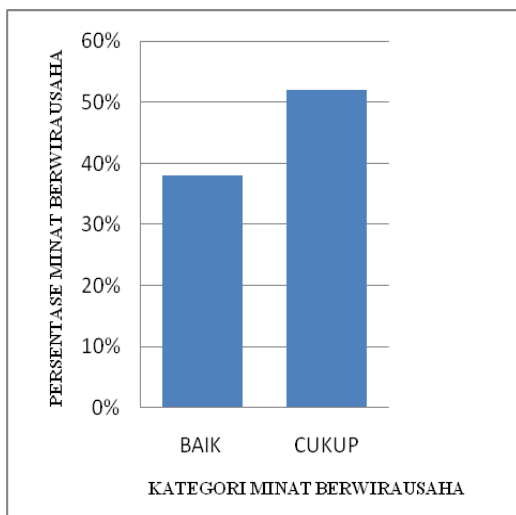
Hasil analisis data pengalaman Prakerin dari 84 siswa kelas XII Jasa Boga SMKN 1 Sewon terdiri dari 3 kategori yaitu baik, cukup, dan rendah. Pada kategori baik sebesar 57% (48 siswa). Kategori cukup sebesar 43% (36 siswa), sedangkan pada kategori rendah 0%. Dari data diatas, disajikan dalam bentuk gambar yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pengalaman Prakerin

Minat Berwirausa Siswa

Hasil analisis data minat berwirausaha dari 84 siswa kelas XII Jasa Boga SMKN 1 Sewon terdiri dari 3 kategori yaitu baik, cukup, dan rendah. Pada kategori baik sebesar 38% (32 siswa). Kategori cukup sebesar 52% (62 siswa), sedangkan pada kategori rendah 0%. Dari data di atas, disajikan dalam bentuk gambar yang dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Minat Berwirausaha Siswa

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data di setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS dengan teknik *skewness*. Pada teknik ini, data dikatakan normal bila nilai *skewness* tidak lebih dari 1,96. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai 0,39 untuk data pengalaman Prakerin dan nilai 0,718 untuk data minat berwirausaha, sehingga kedua data tersebut normal.

Uji linieritas merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi yaitu variabel X dan Y membentuk garis linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pada pengujian ini, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi $< 0,005$. Hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000, karena signifikansi kurang dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pengalaman praktik kerja industri dengan minat berwirausaha terdapat hubungan yang linear.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui adanya kesamaan atau tidak sama antar variabelnya, dikatakan homogen bila $\text{sig} > 0,005$. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0,165. Artinya variabel homogen dengan hasil pengujian (signifikansi 0,165) $> 0,005$.

Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa “ Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Keahlian Jasa Boga SMKN 1 Sewon”. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana, dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan nilai R Square sebesar 0,205 yang artinya bahwa pengalaman praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 20,5% terhadap minat berwirausaha siswa. Sedangkan 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain, yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk masing-masing variabel dan analisis hipotesis untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel. Hasil analisis data berupa 3 kategori yakni baik, cukup, dan rendah.

Hasil analisis data variabel pengalaman praktik kerja industri menunjukkan bahwa kategori baik 57%, kategori cukup 43%, dan kategori rendah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XII SMKN 1 Sewon termasuk dalam kategori baik.

Hasil analisis data variabel minat berwirausaha menunjukkan bahwa kategori baik 38%, kategori cukup 62%, dan kategori rendah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XII SMKN 1 Sewon termasuk dalam kategori cukup.

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Keahlian Jasa Boga SMK Negeri I Sewon. Dengan *R Square* sebesar 0,205 yang artinya pengalaman praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 20,5% terhadap minat berwirausaha siswa, dan 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Ari Wibowo (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha *online* siswa sebesar 25,8%. Hal ini menunjukkan bahwa Prakerin memberikan pengaruh atau dorongan dalam menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha karena selama menjalani praktik kerja industri siswa akan belajar dan memahami kondisi lingkungan industri secara langsung atau nyata. Tautul Mahfud (2012) yang menyatakan bahwa untuk membentuk siswa menjadi seorang wirausaha, tidak cukup dengan bakat yang

dimiliki siswa, namun siswa juga harus memiliki pengetahuan usaha yang akan ditekuni, serta siswa memerlukan pembelajaran secara nyata dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan nyata berwirausaha (*hand on experience*).

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat berasal dari lingkungan keluarga, pendidikan, teman dan lain - lain. Sesuai dengan yang penelitian dilakukan oleh Muhamad Nur (2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa yakni faktor ketertarikan sebesar 93%, faktor dari lingkungan keluarga sebesar 88%, faktor dari guru sebesar 54%, faktor dorongan dari teman sebesar 56%, faktor dorongan dari media masa sebesar 74%, dan penelitian oleh Deby Anggasari (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan sumbangan sebesar 25,04%. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha tidak hanya ditentukan dari pengalaman Prakerin, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang untuk memiliki minat wirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pengalaman Praktik Kerja Industri pada siswa kelas XII SMKN 1 Sewon pada

kategori baik 57%, kategori cukup 43%, dan kategori rendah 0%.

2. Minat Berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Sewon pada kategori baik 38%, kategori cukup 62%, dan kategori rendah 0%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman Praktik Kerja Industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sewon, dengan nilai sig. 0,000 dan *R Square* sebesar 0,205 yang artinya pengalaman praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 20,5% terhadap minat berwirausaha siswa, sedangkan 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, agar memberikan motivasi supaya peserta didik bisa memiliki minat untuk bekerja secara mandiri (wirausaha), tidak selalu bergantung pada lowongan pekerjaan.
2. Kepada siswa, dapat memanfaatkan dengan baik pelaksanaan praktik kerja industri, mengetahui kondisi lingkungan usaha secara nyata sehingga mendapatkan pengalaman yang banyak dan dapat digunakan sebagai bekal untuk membuka sebuah usaha.

3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menambah atau menggunakan variabel bebas lain karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo Ari Wibowo. (2013). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Online Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMKN Se- Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. UNY. Yogyakarta.
- Deby Anggasari. (2014). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran Pengelolaan Usaha Jasa Boga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMKN 4 Surakarta*. Skripsi. UNY. Yogyakarta.
- Endang Mulyatingingsih. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fathuddin Muh. Yusuf. (2016). *Peluang dan Tantangan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*. <https://www.linkedin.com/pulse/peluang-dan-tantangan-dalam-menghadapi-asean-muh-yusuf>. Diakses tanggal 02 Januari 2016.
- Muhamad Nur. L. (2015). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Ngawen Kelas XI TKR*. Skripsi. UNY. Yogyakarta.
- Oemar Hambalik. (2007). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Sugiyono. (2008). *“Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D”*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.